

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

PT. Dom Pizza Indonesia merupakan perusahaan makanan cepat saji yang bergerak dalam bidang industri kuliner. Sebagai perusahaan yang beroperasi di industri kompetitif, kinerja karyawan menjadi faktor penting dalam mencapai kesuksesan perusahaan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di PT. Dom Pizza Indonesia memengaruhi kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan yang efektif, seperti gaya transformasional atau demokratis, dapat memotivasi kepada karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pemimpin yang dapat menginspirasi, memberikan arahan yang jelas, dan memperhatikan kebutuhan karyawan akan membangun hubungan yang baik dan meningkatkan kinerja karyawan. Penerapan gaya kepemimpinan yang baik merupakan faktor kunci dalam menginspirasi, membimbing, dan memotivasi karyawan.

Seorang pemimpin yang baik harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif kepada karyawan. Pemimpin yang baik harus menjadi contoh yang baik bagi karyawan. Pemimpinan harus menunjukkan integritas, dedikasi, dan profesionalisme dalam tindakan dan perilaku sehari-hari. Keteladanan pemimpin akan mempengaruhi karyawan untuk mengadopsi nilai-nilai positif dan menjalankan tugas mereka dengan komitmen yang tinggi, menyediakan pelatihan, mentoring, dan kesempatan pengembangan diri yang relevan agar karyawan dapat mengembangkan keterampilan dan potensi mereka. Pembinaan yang baik membantu karyawan

merasa dihargai dan memberikan karyawan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara profesional. Penerapan gaya kepemimpinan yang baik membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan harapan karyawan, serta fleksibilitas untuk beradaptasi dengan situasi yang berbeda. Hasil penelitian Sembiring & Marbun (2021), Agari & Suhermin (2021), Hursepuny *et al.* (2023) menemukan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Nur *et al.* (2021) yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan tidak memengaruhi kinerja karyawan.

Motivasi karyawan merupakan faktor penting yang memengaruhi kinerja karyawan. Apabila karyawan merasa termotivasi, karyawan berkecenderungan bekerja secara efektif dan efisien. PT. Dom Pizza Indonesia dapat menerapkan berbagai strategi motivasi, seperti memberikan pengakuan atas pencapaian karyawan, memberikan insentif finansial, menyediakan pelatihan dan pengembangan karir, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Motivasi kerja yang tinggi mendorong karyawan untuk bekerja dengan lebih fokus, antusias, dan efisien. Karyawan memiliki dorongan intrinsik untuk mencapai hasil yang baik dan memberikan kontribusi maksimal dalam pekerjaan karyawan. Hal ini berpotensi meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang termotivasi secara intrinsik cenderung lebih kreatif dan inovatif dalam mencari solusi dan ide-ide baru. Karyawan memiliki dorongan untuk mengatasi tantangan dan mencapai tujuan yang dihadapi. Motivasi kerja yang tinggi dapat memicu ide-ide baru, pengembangan produk, dan perbaikan proses bisnis di perusahaan. Motivasi kerja yang tinggi berhubungan dengan upaya ekstra yang diberikan oleh karyawan untuk

mencapai hasil yang lebih baik. Karyawan lebih cenderung melakukan pekerjaan dengan penuh dedikasi, dan ketelitian. Ini berdampak pada peningkatan kualitas kerja dan kepuasan pelanggan. Hasil penelitian Farisi *et al.* (2020), Jufrizen (2021), Idrus *et al.* (2021), Sugiono *et al.* (2021), Nur *et al.* (2021), Agari & Suhermin (2021), Hursepuny *et al.* (2023) membuktikan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan kemampuan karyawan untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan konsisten dan sesuai dengan peraturan perusahaan. Tingkat disiplin kerja yang tinggi dapat meningkatkan kinerja karyawan dan efisiensi operasional. PT. Dom Pizza Indonesia dapat memastikan kepatuhan terhadap aturan dan prosedur kerja melalui pengawasan, pelatihan, dan komunikasi yang jelas. Karyawan yang memiliki tingkat disiplin kerja tinggi cenderung lebih fokus, terorganisir, dan efisien dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Karyawan menghargai waktu kerja dan menghindari gangguan yang tidak perlu, sehingga meningkatkan kinerja karyawan.. Tingginya disiplin kerja berarti karyawan mematuhi prosedur, aturan, dan standar kerja yang ditetapkan. Hal ini membantu memastikan kualitas kerja yang konsisten dan memenuhi standar perusahaan. Dalam jangka panjang, ini dapat memperkuat reputasi perusahaan dan kepercayaan pelanggan. Karyawan dengan tingkat disiplin kerja yang tinggi cenderung patuh terhadap aturan dan peraturan yang berlaku di tempat kerja. Karyawan menjaga kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan, prosedur keselamatan, dan peraturan hukum yang relevan. Ini membantu menjaga keamanan, ketertiban, dan keberlanjutan operasional perusahaan. Karyawan dengan tingkat disiplin kerja yang tinggi

mencerminkan sikap profesionalisme. Karyawan hadir tepat waktu, menghormati batas waktu, dan menjaga standar etika kerja yang tinggi. Hasil penelitian Jufrizen (2021), Idrus *et al.* (2021), Sembiring & Marbun (2021), Agari & Suhermin (2021), Hursepuny *et al.* (2023) menemukan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan hasil penelitian Farisi *et al.* (2020), Saputri *et al.* (2021), dan Irawan *et al.* (2021) yang menemukan bahwa disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* maka judul penelitian ini Pengaruh Gaya kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Dom Pizza Indonesia

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi gaya kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan?
2. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan ?
3. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan ?
4. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan ?
5. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan ?
6. Manakah dari variabel gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan, motivasi dan kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan.
5. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
6. Untuk mengetahui variabel dari gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan akademis dan teori manajemen. Temuan penelitian dapat menjadi bahan referensi dan pembaruan terhadap teori-teori yang ada mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat memperkaya literatur dan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dalam konteks organisasi dan industri tertentu.

b. Penelitian ini dapat menghasilkan model konseptual yang dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk memahami hubungan antara gaya kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja, dan kinerja karyawan. Model ini dapat menjadi dasar untuk penelitian dan studi lebih lanjut serta menjadi pedoman bagi praktisi dan akademisi dalam mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam konteks organisasi yang serupa.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai tambahan masukan dan informasi kepada pimpinan PT. Dom Pizza Indonesia. Hal ini akan membantu manajemen dalam menemukan solusi untuk permasalahan yang muncul, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih tepat.
- b. Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk mendukung penelitian pihak lain dan memperluas pemahaman pembaca tentang pentingnya gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan.